

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komposisi <i>Bio-slurry</i>	23
2. Perlakuan yang diaplikasikan dalam penelitian.	26
3. Nilai koefisien pada perbandingan uji kontras.	28
4. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan I (cm).	43
5. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	45
6. Nilai rata-rata pengamatan tajuk tanaman bawang merah pada percobaan I.	46
7. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (umbi).	48
8. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	49
9. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot kering angin umbi pada percobaan I (g).	50
10. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap susut bobot umbi pertanaman bawang merah pada percobaan I (%).	52
11. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot kering umbi pertanaman bawang merah pada percobaan I (g).	53

12. Nilai rata-rata pengamatan umbi dan hasil tanaman bawang merah pada percobaan I.	54
13. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (cm).	56
14. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap jumlah anakan per tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (anakan).	58
15. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	59
16. Nilai rata-rata pengamatan tajuk tanaman bawang merah pada percobaan II.	60
17. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (umbi).	62
18. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	63
19. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap volume umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	64
20. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	65
21. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (%).	66
22. Pengaruh pemberian pupuk organik <i>Bio-slurry</i> padat dan pupuk NPK terhadap bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	67
23. Nilai rata-rata pengamatan umbi dan hasil tanaman bawang merah pada percobaan II.	68
24. Data tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan I.	90

25. Uji homogenitas ragam untuk tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan I (cm).	90
26. Uji analisis ragam untuk tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan I (cm).	91
27. Hasil uji kontras untuk tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan I (cm).	91
28. Data bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	92
29. Transformasi ($\sqrt{\text{Arc}}$) bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	92
30. Uji homogenitas ragam untuk bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	93
31. Uji analisis ragam untuk bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	93
32. Hasil uji kontras untuk bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	94
33. Data jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (umbi).	94
34. Uji homogenitas ragam untuk jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (umbi).	95
35. Uji analisis ragam untuk jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (umbi).	95
36. Hasil uji kontras untuk jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (umbi).	96
37. Data bobot basah umbi bawang merah per tanaman pada percobaan I (g).	96
38. Uji homogenitas ragam untuk bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	97
39. Uji analisis ragam untuk bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	97
40. Hasil uji kontras untuk bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	98

41. Data bobot kering angin umbi per tanaman pada percobaan I (g). ..	98
42. Transformasi ($\sqrt{x}$) bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	99
43. Uji homogenitas ragam untuk bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	99
44. Uji analisis ragam bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	100
45. Hasil uji kontras untuk bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	100
46. Data susut bobot umbi per tanaman pada percobaan I (%).	101
47. Transformasi ($\sqrt{\text{Arc}}$) susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	101
48. Uji homogenitas ragam untuk susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (%).	102
49. Uji analisis ragam untuk susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (%).	102
50. Hasil uji kontras untuk susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (%).	103
51. Data bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	103
52. Transformasi ($\sqrt{x}$) bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	104
53. Uji homogenitas ragam untuk bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	104
54. Uji analisis ragam untuk bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	105
55. Hasil uji kontras untuk bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan I (g).	105
56. Data tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (cm).	106
57. Uji homogenitas ragam untuk tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (cm).	106

58. Uji analisis ragam untuk tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (cm).	107
59. Hasil uji kontras untuk tinggi tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (cm).	107
60. Data jumlah anakan per tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (anakan).	108
61. Uji homogenitas ragam untuk jumlah anakan per tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (anakan).	108
62. Uji analisis ragam untuk jumlah anakan per tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (anakan).	109
63. Hasil uji kontras untuk jumlah anakan per tanaman bawang merah minggu ke-5 setelah tanam pada percobaan II (anakan).	109
64. Data bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	110
65. Transformasi ($\sqrt{\text{Arc}}$) bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	110
66. Transformasi ($\sqrt{x}$) bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	111
67. Uji homogenitas ragam untuk bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	111
68. Uji analisis ragam untuk bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	112
69. Hasil uji kontras untuk bobot kering daun per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	112
70. Data jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (umbi).	113
71. Uji homogenitas ragam untuk jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (umbi).	113
72. Uji analisis ragam jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (umbi).	114
73. Hasil uji kontras untuk jumlah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (umbi).	114

74. Data bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	115
75. Transformasi ($\sqrt{x}$) bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	115
76. Uji homogenitas ragam untuk bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	116
77. Uji analisis ragam untuk bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	116
78. Hasil uji kontras untuk bobot basah umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	117
79. Data volume umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (ml).	117
80. Transformasi ($\sqrt{x}$) volume umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (ml).	118
81. Uji homogenitas ragam untuk volume umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (ml).	118
82. Uji analisis ragam untuk volume umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (ml).	119
83. Hasil uji kontras untuk volume umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (ml).	119
84. Data bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	120
85. Transformasi ($\sqrt{x}$) bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	120
86. Uji homogenitas ragam untuk bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II.	121
87. Uji analisis ragam untuk bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	121
88. Hasil uji kontras untuk bobot kering angin umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	122
89. Data susut bobot umbi per tanaman pada percobaan II (%).	122

90. Transformasi ($\sqrt{\text{Arc}}$) susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	123
91. Uji homogenitas ragam untuk susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (%).	123
92. Uji analisis ragam untuk susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (%).	124
93. Hasil uji kontras untuk susut bobot umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (%).	124
94. Data bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	125
95. Transformasi ($\sqrt{x}$) bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	125
96. Uji homogenitas ragam untuk bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	126
97. Uji analisis ragam bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	126
98. Hasil uji kontras untuk bobot kering umbi per tanaman bawang merah pada percobaan II (g).	127
99. Perhitungan sumbangan unsur hara dari <i>Bio-slurry</i> padat kotoran sapi.	128
100. Hasil Analisis Tanah	131